



**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Skizofrenia adalah gangguan mental kompleks yang ditandai oleh adanya gangguan pemikiran, persepsi, emosi, dan perilaku yang tidak sesuai dengan realitas (Sari, 2019). Prevalensi gangguan jiwa berat penduduk Indonesia menurut (Zahnia & Wulan Sumekar, 2016) adalah 1,7 per 1000 penduduk. Berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018) prevalensi tertinggi dijumpai di Provinsi Bali dan D.I.Yogyakarta sebesar 11,0% dan 10,7% per 1000 rumah tangga berdasarkan data pada tahun 2018. Pasien skizofrenia sering mengalami gangguan dalam pemikiran mereka. Mereka mungkin mengalami kesulitan dalam mempertahankan alur pemikiran yang koheren, sehingga menghasilkan cara berbicara yang tidak terorganisir atau sulit dipahami dan pasien dapat kesulitan memfokuskan perhatian mereka (Herawati & Afconneri, 2020).

Pemahaman dan kesadaran keluarga tentang skizofrenia sangat penting. Edukasi keluarga juga dapat membantu mengurangi stigma dan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang skizofrenia (Salsabila *et. al*, 2023). Keluarga dapat membantu pasien skizofrenia dalam menjalin hubungan sosial yang sehat dengan masyarakat. Dukungan keluarga dapat membantu pasien mengelola gejala, meningkatkan kemandirian, merasa didukung dan diterima, serta meningkatkan partisipasi dalam kegiatan sosial. Dukungan sosial dari keluarga dapat membantu pasien terlibat, seperti bergabung dengan kelompok dukungan atau komunitas yang relevan, menjalin hubungan dengan teman sebaya, dan berpartisipasi dalam kegiatan yang menyenangkan dan bermanfaat.

Dukungan keluarga memiliki peran penting dalam kualitas hidup pasien skizofrenia. Keluarga yang memberikan dukungan emosional positif kepada pasien skizofrenia dapat membantu mengurangi tingkat stres dan meningkatkan kualitas hidup (Protomo *et. al*, 2020). Lingkungan keluarga yang stabil dan mendukung juga berkontribusi terhadap kualitas hidup pasien skizofrenia. Kualitas hidup dihubungkan dengan kepuasan hidup, kebahagiaan, moral dan kesehatan yang berhubungan dengan kemampuan fungsionalnya (Wijayanti *et al.*, 2014). Hal ini dapat membantu pasien merasa didukung, diterima, dan membantu pasien mengelola gejala sehingga lebih termotivasi untuk menjalani kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan, hubungan dukungan keluarga yang positif dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas hidup pasien skizofrenia.

Skizofrenia menyebabkan gangguan dalam persepsi diri dan realitas. Kualitas hidup pasien skizofrenia dipengaruhi oleh fungsi sosial, kemampuan dalam perawatan diri, fungsi kognitif, dan golongan obat antipsikotik yang digunakan (Dziwota *et al.*, 2018). Gangguan dan penurunan fungsi sosial mempengaruhi kualitas hidup dan membebani kehidupan sebagian besar anggota keluarga yang merawat pasien. Hasil penelitian (Christina Rahayuningrum *et al.*, 2021) didapatkan bahwa lebih dari separuh (52,7%) memiliki kualitas hidup yang kurang baik dan lebih dari separuh (50,5%) tidak mendapat dukungan dari keluarga. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien skizofrenia untuk meningkatkan prognosis baik terhadap pasien skizofrenia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien skizofrenia?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk Menganalisis hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup pada pasien Skizofrenia

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi Dukungan Keluarga pada pasien Skizofrenia
2. Mengidentifikasi Kualitas Hidup pada pasien Skizofrenia

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan baru tentang skizofrenia dan hubungan keluarga terhadap kualitas hidup pasien skizofrenia.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan edukasi kepada keluarga dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan dukungan keluarga dan kualitas hidup pasien skizofrenia.